

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dijalankan sesuai dengan prosedur penelitian, maka dapat disimpulkan yakni :

1. Penerapan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR ini dimulai dari tahapan tumbuhkan untuk mengetahui cara menentukan ide pokok dan ide pendukung dari teks Ayo Menabung. Tahap alami, siswa menemukan ide pokok melalui pembacaan teks Gemar Menabung. Tahap namai, siswa fokus pada penentuan dan meringkas ide-ide pendukung. Tahap demonstrasikan, bermain kartu detektif untuk mendiskusikan perbedaan serta persamaan ide pokok induktif dan deduktif. Tahap ulangi, siswa menceritakan kembali teks Ayo Menabung dan Gemar Menabung. Terakhir tahap rayakan, siswa bekerja dalam kelompok untuk menciptakan dan mempresentasikan satu paragraf yang mencakup ide pokok dan pendukung.
2. Hasil penelitian menampilkan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR pada Bab V materi ide pokok dan ide pendukung yakni rata-rata nilai *pre-test* adalah 45,07 dan rata-rata *post-test* mencapai 85,20. Terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa kelas eksperimen, dengan rata-rata nilai *post-test* yang meningkat 40,13 poin atau 86,7%.

3. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji-t dengan jenis *Independent Sample t-test* yang menghasilkan nilai uji  $t_{hitung}$  (5,248) >  $t_{tabel}$  (2,002). Nilai signifikansi yang diperoleh adalah  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Bab V materi ide pokok dan ide pendukung siswa kelas IV di SD Swasta Tiara Tahun Ajaran 2024/2025.

## 5.2. Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

Penerapan model *Quantum Teaching* tipe TANDUR memperkuat teori pembelajaran konstruktivisme, di mana siswa aktif berperan dalam proses belajar. Model ini menunjukkan bahwa struktur pembelajaran yang sistematis dan interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep ide pokok dan ide pendukung.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa guru dapat mengimplementasikan model *Quantum Teaching* tipe TANDUR dalam pembelajaran sehari-hari untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pelatihan bagi guru dalam penggunaan model ini penting untuk memastikan efektivitas dalam pengajaran, serta mendorong penggunaan metode yang lebih interaktif dan kolaboratif di kelas.

### 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, disarankan agar guru secara aktif menerapkan model *Quantum Teaching* tipe TANDUR dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan variasi metode pengajaran dan keterlibatan siswa.
2. Bagi sekolah, sebaiknya mengintegrasikan model *Quantum Teaching* tipe TANDUR ke dalam kurikulum untuk memaksimalkan hasil belajar siswa melalui partisipasi aktif. Model ini yang menekankan pada partisipasi aktif dan kerjasama, dapat dijadikan sebagai pedoman utama dalam konteks pendidikan Bahasa Indonesia.
3. Bagi siswa, Siswa dianjurkan untuk memanfaatkan kebebasan yang diberikan oleh model ini, yaitu kebebasan untuk belajar, kebebasan untuk berinteraksi, kebebasan untuk berkomunikasi dan kebebasan untuk mengakses sumber belajar.
4. Bagi penulis, disarankan untuk terus mendalami dan menerapkan pengetahuan mengenai model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR sebagai model yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi ide pokok dan ide pendukung.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas model *Quantum Teaching* tipe TANDUR, dengan mempertimbangkan prosedur penerapannya agar hasil penelitian dapat lebih maksimal dan relevan di sekolah dasar.